ANALISIS EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT (PADA PETERNAKAN AYAM DESA KRADINAN KECAMATAN DOLOPO KABUPATEN MADIUN)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

ALFI NUR LAILI

NIM: 210716181

Pembimbing:

MANSUR AZIS, LC., M.S.I.

NIDN: 2024068601

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2021

ANALISIS EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT (PADA PETERNAKAN AYAM DESA KRADINAN KECAMATAN DOLOPO KABUPATEN MADIUN)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)



Disusun Oleh:

<u>ALFI NUR LAILI</u>

NIM: 210716181

Pembimbing:

MANSUR AZIS, LC., M.S.I.

NIDN: 2024068601

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Alfi Nur Laili

NIM

: 210716181

Jurusan

: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT (PADA PETERNAKAN AYAM DESA KRADINAN KECAMATAN DOLOPO KABUPATEN MADIUN)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 10 Maret 2021

Pembuat Pernyataan,

Alfi Nur Laili

NIM: 210716181



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Judul Proposal
1	Alfi Nur Laili	/ 6/17/20/	Ekonomi Syariah	ANALISIS EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT (PADA PETERNAKAN AYAM
				DESA KRADINAN KECAMATAN DOLOPO KABUPATEN MADIUN)

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 10 Maret 2021

Mengetahui,

Kutha Jorosan Ekonomi Syariah

Union Roudietul Janah, M.Ag.

12-137507162005012004

Menyetujui

Mansur azis, LC., M.S.L.

NTDN: 2024068601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul

: Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Dalam Peningkatan

Pendapatan Masyarakat (Pada Peternakan Ayam Desa Kradinan

Kecamatan Dolopo Kabupaten Madium)

Nama

: Alfi Nur Laili

MIM

: 210716181

Jurusan

: Ekonomi Syariah

Telah dagikan dalam sidang (Juan Skripus oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Iza Hamfuddin, Ph.D.

NIP. 196906241998031002

Penguji I

Ridho Rokamah, S. Ag, M.Si

NIP 197412111999032002

Penguji II

Mansur Azis, Lc. M.S.I

NIDN, 2024068601

رياني

REL.

Ponorogo, 10 Maret 2021

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo

Dr. H. Luthfi Hadi Ammuddin, M. Ag.

NIP. 197201742000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfi Nur Laili

NIM : 210716181

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi/Tesis : Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Dalam

Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Pada Peternakan

Ayam Desa Kradinan Kecamatan Dolopo Kabupaten

Madiun)

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasi oleh perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang telah diakses di etheses.iaianponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat digunakan semestinya.

PONOROG Ponorogo, 15 Mei 2021

Penulis

Alfi Nur Laili

NIM. 210716181

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَقُلِ اعْمَلُونَ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْتَعْمَلُونَ

"Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengeahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (QS. At- Taubah: 105).

Tetap berjuang dan bekerja keras. Lakukan hal-hal yang produktif, nikmati prosesnya, jangan mati sebelum hari kematian mu. Yakinlah kita akan tetap sampai pada tujuan kita, hanya saja ada perbedaan waktu dan proses pencapaiannya.



¹ Al-Qur'an, 09: 105.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah...

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

- 1. Kedua orang tua penulis, Bapak Jamaludin dan Ibu Yusiana yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a dan semangat yang tiada henti untuk kesuksesan penulis.
- 2. Untuk saudara, sahabat dan teman seperjuangan, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan do'a untuk menyelesaikanpenelitianini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



NORO

ABSTRAK

Laili, Alfi Nur. 2021."Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Desa Kradinan Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun)." Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorgo. Pembimbing Mansur Aziz, LC., M.S.I.

Kata Kunci: Pencemaran Udara, Tenaga Kerja, Pencemaran Lingkungan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan yang ada di sekitar usaha peternakan ayam di desa Kradinan, Dolopo, Madiun. Eksternalitas yang timbul oleh adanya usaha peternakan ayam ini berkaitan dengan kelestarian lingkungan dan peningkatan ekonomi di sekitar usaha. Keberadaan kotoran ayam disekitar kandang dapat menimbulkan tercemarnya udara. Dengan demikian pelaku usaha harus memperhatikan dampak apa saja yang terjadi akibat pendirian usaha peteranakan ayam tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian field research yang dilaksanakan pada salah satu peternakan ayam di desa Kradinan, Dolopo, Madiun. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang eksternalitas mitra usaha peternakan ayam terhadap lingkungan dan pendapatan masyarakat sekitar usaha. Sumber data yang dari penelitian ini merupakan sumber data primer yang diperoleh dari pemilik usaha, karyawan dan masyarakat sekitar usaha. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi terhadap usaha peternakan ayam. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan reduksi data, display data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Analisis data diperoleh secara deskriptif untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ekternalitas positif dan negatif dari adanya peternakan ayam di desa Kradinan, Dolopo, Madiun. Eksternalitas positif daru usaha peternakan ayam yaitu peningkatan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dari keberadaan usaha peternakan ayam adalah pencemaran udara dan lingkungan serta tidak adanya ijin usaha yang dimiliki yang mengakibatkan ketidaknyamanan antara pemilik usaha dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Desa Kradinan Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun", sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, motivasi serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan hormat dan terimakasih sebagai bentuk penghargaan kepada:

- 1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam Yusuf, M.Ag., selaku rektor IAIN Ponorogo yang telah memberikan kesempatan penulis menimba ilmu di almamater tercinta.
- 2. Bapak Dr. H. Luthfi Hadi Aminnudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang telah membantu melancarkan proses pendidikan penulis selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hingga menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Ibu Unun Roudlotul Janah, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo beserta jajarannya.
- Ibu Ruliq Suryaningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukanbimbingan selama menjadi mahasiswa IAIN Ponorogo.
- 5. Bapak Mansur Aziz, LC., M.S.I. selaku Dosem Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran selama pengerjaan skripsi.
- 6. Seluruh dosen yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada penulis, selama belajar di IAIN Ponorogo.

 Orang tua penulis Bapak Jamaludin dan Ibu Yusiana yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a dan semangat yang tiada henti untuk kesuksesan penulis.

 Kakak penulis Ahmad Anwar Jatmiko yang telah memberikan motivasi agar cepat menyelesaikan skripsi dan segera mewujudkan cita-cita untuk membahagiakan kedua orang tua.

 Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada beliau semua atas bantuan dan jasanya yang diberikan kepada penulis. Dengan adanya penulisan skripsi ini penulis berharap bisa mewujudkan apa yang menjadi maksud dan tujuan dari penyajian skripsi ini. Kesempumaan hanya milik Allah SWT semata, maka dari itu penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini ada kesalahan, kekurangan dan kekhilafan. Untuk itu sebagai harapan yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi adalah saran dan kritik yang kronstruktif dari berbagai pihak. Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Ponorogo, 10 Maret 2021

Alfi Nur Laili

NIM: 210716181

DAFTAR ISI

COVER	i	
HALAM	AN JUDULii	i
PERNY	ATAAN KEASLIANii	ii
LEMBA	R PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSIi	V
LEMBA	R PENGESAHAN SKRIPSIv	7
	R PERSETUJUAN PUBLIKASIv	
MOTTO	·v	'ii
	AN PERSEMBAHANv	
ABSTRA	AKi	X
KATA P	ENGANTARx	[
DAFTAI	₹ ISIx	ii
BAB I	: PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah 1	
	B. Rumusan Masalah7	
	C. Tujua <mark>n Penelitian</mark> 8	;
	D. Manf <mark>aat Penelitian</mark> 8	
	E. Sistematika Penelitian9)
BAB II	: LANDASAN TEORI	
	A. Pengertian Eksternalitas	1
	B. Manfaat Eksternalitas Bagi Masyarakat1	7
	C. Beban atau Biaya Bagi Masyarakat1	8
	D. Faktor-Faktor Penyebab Eksternalitas1	9
	E. Penyelesaian Masalah Eksternalitas2	
	F. Pengertian Pendapatan2	22
	G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan2	25
	H. Kajian Pustaka2	29
BAB III	:METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian3	2
	B. Lokasi/ Tempat Penelitian	3
	C. Data dan Sumber Data	3

D. Teknik Pengumpulan Data
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data
F. Teknik Pengolahan Data36
G. Teknik Analisis Data37
BAB IV: DATA DAN ANALISA39
A. Data39
1. Gambaran Umum Objek Penelitian39
2. Keberada <mark>an Mitra Usah</mark> a Peternakan Ayam di Desa
Kradinan, Dolopo, Madiun48
3. Eksternalitas dari Keberadaan Mitra Usaha Peternakan di
Desa Kradinan, Dolopo, Madiun
4. Eksternalitas dari Keberadaan Mitra Usaha Peternakan
Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat51
B. Anali <mark>sa</mark> 54
1. Analisa Keberadaan Mitra Usaha Peternakan Ayam di
Desa Kradinan, Dolopo, Madiun54
2. AnalisaEksternalitas Dari Keberadaan Mitra Usaha
Peternakan Ayam di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun 54
3. Analisa Eksternalitas Dari Keberadaan Mitra Usaha
Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat 56
BAB V: PENUTUP
A. Kesimpulan58
B. Saran59
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi pendapatan masyarakat sekitar usaha peternakan ayam 53
Tabel 4.2 Distribusi pendapatan masyarakat sekitar usaha peternakan ayam 56
Tabel 4.3 Tingkat pendapatan masyarakat sekitar usaha peternakan ayam 57

DAFTAR GAMBAR



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eksternalitas merupakan bentuk pengaruh dan aktivitas-aktivitas produksi dan konsumsi yang secara tidak langsung terrefleksi didalam pasar. Eksternalitas (positif maupun negatif), atau dampak dari keberadaan suatu usaha, merupakan keniscayaan yang perlu diketahui oleh para pelaku ekonomi. Masalah eksternalitas berkaitan dengan masalah keadilan yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian eksternalitas mempengaruhi perkembangan aktivitas ekonomi masing-masing pelaku ekonomi, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.²

Eksternalitas terjadi bila satu aktivitas pelaku ekonomi (baik produksi maupun konsumsi) mempengaruhi kesejahteraan pelaku ekonomi lain dan peristiwa yang ada terjadi di luar mekanisme pasar. Sehingga ketika terjadi eksternalitas, maka *private choices* oleh konsumen dan produsen dalam *private markets* umumnya tidak menghasilkan sesuatu yang secara ekonomi efisien. Berdasarkan pada pemahaman di atas dapat dijelaskan bahwa dalam perpektif teoritis, eksternalitas terjadi karena adanya perbedaan antara *marginal social* dan *private cost* suatu barang.

Dalam pembangunan terdapat dua pelaku yang pertama masyarakat industri dan kedua masyarakat sekitar industri tersebut. Dalam suatu masyarakat jelas

²Hendry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2005). 145.

kegiatan dari suatu pelaku ekonomi tidak mungkin dapat terlepas dari pelaku ekonomi yang lain, lebih-lebih dalam masyarakat yang terbuka seperti di Indonesia ini. Tampaknya telah disadari oleh hampir semua pihak bahwa akan selalu ada dampak baik positif maupun negatif, yang timbul dan diterima oleh pihak lain sebagai akibat dari adanya kegiatan suatu pihak atau pelaku ekonomi. ³ Setiap kegiatan usaha bertujuan agar memperoleh pendapatan yang maksimal dengan efesiensi ekonomi yang tinggi sehingga kelangsungan hidup usaha tetap terjaga. Usaha peternakan ayam ras petelur mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan. Usaha peternakan juga memberi keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi banyak masyakat.⁴

Salah satu komoditas peternakan yang memiliki potensi yang cukup tinggi di Indonesia adalah peternakan ayam potong (ras). Hal ini karena daging ayam cenderung lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena harga daging ayam per kilo gram lebih murah dari pada harga daging sapi, kerbau atau daging kambing. Selain itu, daging ayam sangat mudah didapatkan karena saluran distribusinya hingga ke tingkat pengecer yang langsung menyalurkan kepada konsumen. Realitas ini mengindikasikan bahwa pengembangan peternakan mempunyai harapan yang baik di masa depan. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, peningkatan pendapatan dan peningkatan kesadaran masyarakat

³Irawan, M. Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan edisikeenam* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 33.

⁴Karlia S. Walukow. Et.al, "Penampilan Produksi Ayam Ras Petelur Mb 402 Yang Diberi Ransum Mengandung Minyak Limbah Ikan Cakalang," *jurnal zootek*, vol. 37, no. 1, (januari 2017).

untuk mengkonsumsi pangan yang bergizi tinggi maka permintaan akan bahan – bahan yang berasal dari ternak pun akan terus meningkat.

Usaha peternakan ayam mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan karena tingginya permintaan daging dan merupakan usaha yang sangat menguntungkan. Usaha ini juga dapat meningkatkan ekonomi baik bagi pelaku usaha maupun masyarakat sekitar usaha. Dengan banyaknya usaha peternakan ayam maka juga akan menyebabkan berbagai dampak terhadap lingkungan maupun masyarakat.

Pada prinsipnya setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar atau tidak pastilah akan memberikan dua akibat utama yaitu akibat baik (positif) dan akibat buruk (negatif). Akibat baik dan atau akibat buruk selalu saja menjadi pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan baik itu kegiatan riil(produksi dan konsumsi) maupun kegiatan sosial. Apabila kegiatan itu lebih banyak manfaatnya maka kegiatan itu bisa dijalankan terus, akan tetapi bila sebaliknya maka bisa saja dihentikan atau bila ingin terus dilaksanakan maka harus ada semacam *treatment* yang bisa menanggulangi atau meredam dampak buruk itu. ⁵

Keberhasilan suatu usaha di bidang peternakan ditentukan oleh berbagai unsur yang terlibat. Pelaku dalam usaha peternakan adalah yang menyediakan sarana produksi, industri atau orang yang melakukan budidaya ternak, dan yang menangani hasil ternak. Saling keterkaitan tiga unsur inilah yang menjadikan usaha peternakan cepat berkembang.⁶

⁶Fachri, Yasin, *Agrribisnis Riau Dan Perkebunan Berbasis Kerakyatan* (Pekanbaru:UNRI Press, 2003), 168.

⁵ Iskandar Putong, *Economic PengantarMikro dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media), 265.

Peternakan yang dijadikan objek penelitian penulis yaitu peternakan ayam yang berada di Desa Kradinan, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun. Penulis memilih melakukan penelitian salah satu usaha yang ada di Desa Kradinan yaitu peternakan ayam yang didirikan oleh bapak Edi muryanto di Dusun Sukorejo Desa Kradinan Rt 17/04, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun. Bapak Edi memiliki dua kandang ayam yang terletak di dalam satu desa. Lokasi peternakan ayam tersebut berada di belakang rumah pemilik.⁷

Keberadaan peternakan ayam diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka akan meningkatkan perekonomian warga di daerah tersebut. Namun setiap usaha pasti memiliki dampak positif dan negatif. Peternakan yang didirikan di tempat yang dekat pemukiman penduduk tentu akan berdampak terhadap kualitas lingkungan hidup, baik udara, tanah, dan estetika. Salah satu masalah yang muncul akibat peternakan tersebut adalah bau yang berasal dari kotoran ayam.

Kualitas udara yang berada di sekitar usaha peternakan ayam dapat dikatakan berkurang karena, udara telah tercemar oleh limbah kegiatan produksi di peternakan ayam tersebut. Selain itu udara juga tercemar akibat polusi adanya kendaraan konsumen yang keluar masuk peternakan. Pencemaran udara merupakan limbah yang sangat menggangu masyarakat sekitar dan merupakan

.

⁷Edi Muryanto, *Wawancara*, 2 Juni 2019.

salah satu penyebab kerusakan alam akibat ulah manusia. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-A'raf ayat 56:8

Yang artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik".

Dalam suatu perekonomian modern, setiap aktivitas mempunyai keterkaitan dengan aktivitas lainnya. Apabila semua keterkaitan antara suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya dilaksanakan melalui mekanisme pasar atau melalui suatu sistem, maka keterkaitan antar berbagai aktivitas tersebut tidak menimbulkan masalah. Akan tetapi banyak pula keterkaitan antar kegiatan yang tidak melalui mekanisme pasar sehingga timbul berbagai macam masalah. Keterkaitan suatu kegiatan dengan kegiatan lain yang tidak melalui mekanisme pasar adalah apa yang disebut dengan eksternalitas.

Eksternalitas adalah biaya atau manfaat yang disebabkan oleh suatau aktivitas atau transaksi yang dikenakan atau dilimpahkan beberapa pihak diluar aktivitas atau transaksi. Contohnya adalah limbah dan polusi. Eksternalitas dapat muncul dalam berbagai bentuk. Sebagian ada yang positif yaitu eksternalitas ekonomi (external economics) dan ada pula yang negatif, yaitu eksternalitas

_

⁸Referensi: https://tafsirweb.com/2510-guran-surat-al-araf-ayat-56.html.

⁹Karl E. Case dan Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi Jilid II* Edisi ke 8 (Jakarta: Erlangga, 2012), 426.

disekonomis (external diseconomics). 10 Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar atau tidak akan memberikan dua akibat utama, baik itu akibat baik (positif) maupun akibat buruk (negatif). Peternakan ayam yang didirikan pada suatu daerah akan berdampak pada masyarakat sekitarnya. 11

Dapat diambil kesimpulan bahwa usaha peternakan ayam selain menimbulkan dampak positif dan negatif usaha ini juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Dengan adanya usaha ini ikut berperan meningkatkan pendapatan masyarakat karena sebagian tenaga kerja di ambil dari warga sekitar. Oleh karena itu usaha ini dapat mempengaruhi pendapatan serta meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar.

Tanggapan masyarakat sekitar perusahaan peternakan ayam saat ini sudah semakin baik, meskipun pada awalnya masyarakat tidak setuju dan merasa terganggu dengan keberadaan peternakan ayam tersebut. Namun seiring bejalanya waktu dan semakin baiknya pengelolaan yang dilakukan pemilik usaha dalam mengatasi masalah yang timbul, saat ini masyarakat justru mengalami peningkatan perekonomian dengan keberadaan perusahaan peternakan ayam.

Keberadaan peternakan ayam diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar usaha, selain itu juga untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Meningkatnya pendapatan masyarakat maka akan meningkatkan perekonomian bagi masyarakatnya.

¹¹Istikhomah, "Analisi Ekternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Lampung, 2018), 8.

¹⁰RahardjoAdigasmitan, *Teori-Teori Pembangunan EkonomiPertumbuhanEkonomi dan Pertumbuhan Wilayah* (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2013), 45.

Dengan demikian akan terlihat bagaimana eksternalitas yang ditimbulkan dari peternakan ayam baik eksternalitas positif maupun negatif yang akan dikaitkan dengan pendapatan masyarakat di Desa Kradinan. Peternakan ayam yang didirikan pada suatu daerah akan berdampak terhadap masyarakat sekitarnya terutama masyarakat yang dekat dengan tempat didirikannya usaha peternakan ayam. Baik dampak positif maupun negatif, seperti adanya penyerapan tenaga kerja yang akan meningkatkan pendapatan dan dapat memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat atau kesejahteraan masyarakat.

Hingga saat ini, tenaga kerja yang terserap di peternakan sebanyak 2 orang. Ada juga perubahan profesi yang dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga setelah adanya peternakan ini sekarang berubah menjadi pedagang. Sehingga usaha peternakan ini dapat meberikan dampak yang baik terutama peningkatan perekonomian.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat" (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Desa Kradinan Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun)

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana keberadaan mitra usaha peternakan ayam di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun?
- 2. Bagaimana eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun?

3. Bagaimana eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kradinan, Dolopo Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk menganalisis keberadaan mitra usaha peternakan ayam di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun.
- 2. Untuk menganalisis eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun.
- 3. Untuk menganalisis eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai eksternalitas yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan, memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan dan menambah literature mengenai eksternalitas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa saransaran menangani eksternalitas terhadap lingkungan, pengaruh eksternalitas terhadap pendapatan dan eksternalitas terhadap pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam pada peternakan ayam di Desa Kradinan Dolopo Madiun.

3. Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan penentuan kebijakan dalam menangani eksternalitas yang ditimbulkan oleh peternakan ayam dan penelitian ini secara teknis untuk melihat dan menggambarkan keberadaan peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kradinan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh gambaran dan informasi yang jelas mengenai penelitian ini, maka penulis memberikan susunan penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa kajian teori yang meliputi: pengertian eksternalitas, pengertian peternakan ayam, pengertian pendapatan masyarakat, serta pengertian maslahah mursalah. Dan diakhiri dengan studi penelitian terdahulu sebagai bahan referensi atau literature yang berkaitan dengan objek penelitian.

Bab ketiga memaparkan tentang metode penelitian yang berisi tentang caracara yang digunakan penulis dalam penelitian. Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan teknik pengecekkan keabsahan data.

Bab keempat mengemukakan data hasil penelitian yaitu eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun, eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun, eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Hal ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab kelima yaitu kesimpulan, yang merupakan bab akhir dari penelitian ini. Pada bab ini memaparkan hasil kesimpulan atas rumusan masalah yang di bahas serta saran apa yang bisa di berikan untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Eksternalitas

Eksternalitas merupakan efek samping suatu tindakan pelaku ekonomi terhadap pelaku ekonomi lain yang merupakan pengaruh-pengaruh sampingan terjadi apabila perusahaan-perusahaan atau orang-orang membebankan biaya atau manfaat atas orang lain diluar tempat berlangsungnya pasar. Eksternalitas muncul ketika seseorang atau perusahaan mengambil tinda kan yang mempunyai efek bagi seseorang ataupun perusahaan, efek tersebut tidak dibayar oleh individu atau perusahaan yang bertindak. Disebut eksternal karena mekanisme pasar tidak dapat memasukkan semua biaya, yaitu biaya sosial, biaya sebenarnya dari barang tersebut dalam penentuan harga barang (*true cost*). Eksternalitas dibagi menjadi dua tipe yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negatif.

terjadi apabila pengaruh sampingan Eksternalitas positif membangun. Salah satu contohnya yaitu pembangunan jaringan jalan raya. Sedangkan eksternalitas negatif akan terjadi apabila pengaruh sampingannya bersifat menganggu dapat berupa gangguan kecil hingga ancaman besar. Contohnya antara lain, polusi udara dan air, kerusakan karena pertambangan terbuka. limbah-limbah berbahaya, obat-obatan dan makanan yang membahayakan dan bahan-bahan radio aktif. 12

¹ Eva Nurlatifah, "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Petelur Terhadap Pendapatan Masyarakat di UD Kidul Rawa Farm Desa Menganti, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap," Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), 17.

Eksternalitas merupakan bentuk pengaruh dan aktivitas-aktivitas produksi dan konsumsi yang secara tidak langsung terrefleksi didalam pasar. Eksternalitas (positif maupun negatif), atau dampak dari keberadaan suatu usaha, merupakan keniscayaan yang perlu diketahui oleh para pelaku ekonomi. Masalah eksternalitas berkaitan dengan masalah keadilan yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian eksternalitas mempengaruhi perkembangan aktivitas ekonomi masing-masing pelaku ekonomi, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.³

Eksternalitas merupakan biaya atau manfaat dari transaksi pasar yang tidak direfleksikan dalam harga. Ketika terjadi eksternalitas, maka pihak ketiga selain pembeli dan penjual suatu barang dipengaruhi oleh produksi dan konsumsinya. Biaya atau manfaat dari pihak ketiga tersebut tidak dipertimbangkan baik oleh pembeli maupun penjual suatu barang yang berproduksi atau yang menggunakan produk sehingga menghasilkan eksternalitas.

Eksternalitas terjadi bila satu aktivitas pelaku ekonomi (baik produksi maupun konsumsi) mempengaruhi kesejahteraan pelaku ekonomi lain dan peristiwa yang ada terjadi di luar mekanisme pasar. Sehingga ketika terjadi eksternalitas, maka private choices oleh konsumen dan produsen dalam private markets umumnya tidak menghasilkan sesuatu yang secara ekonomi efisien. Berdasarkan pada pemahaman di atas dapat dijelaskan bahwa dalam perpektif

³ Hendry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2005).

^{145.}

teoritis, eksternalitas terjadi karena adanya perbedaan antara *marginal social* dan *private cost* suatu barang.

Eksternalitas timbul karena tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain yang tidak ada kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut. Syarat terjadinya eksternalitas ada dua yaitu:

- 1. Adanya pengaruh dari suatu tindakan.
- 2. Tidak adanya kompensasi yang dibayarkan atau diterima.

Eksternalitas bagi masyarakat dapat berupa manfaat (benefit to society) maupun beban atau biaya (cost on society) dikarnakan adanya aktivitas produksi dan konsumsi. Manfaat atau beban ini tidak hanya dirasakan oleh orang yang berkepentingan langsung dengan perusahaan tersebut dengan pemilik, konsumen, pekerja, pemerintah, atau masyarakat, namun juga dirasakan oleh masyarakat lain yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas dan keberadaan perusahaan tersebut.

Limpahan *(spill over)* dari manfaat atau beban ke masyarakat yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut dinamakan eksternalitas, atau dampak keberadaan suatu aktivitas produksi atau konsumsi terhadap masyarakat luas yang tidak berhubungan atau berkepentingan langsung dengan aktivitas tersebut.⁴ Ditinjau dari dampaknya, ekternalitas dapat dibagi menjadi dua yaitu:

⁴ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik Edisi 2* (Jakarta: Permata Puri Media, 2015), 179.

1. Eksternalitas Positif

Eksternalitas positif adalah apabila dampak dari suatu tindakan terhadap orang lain yang tidak memberikan kompensasi menguntungkan. Masyarakat akan mersakan adanya eksternalitas atau dampak positif dari keberadaan suatu aktivitas (produksi atau konsumsi) bila kualitas barang dan jasa sangat sedikit dibandingkan kebutuhan masyarakat. Eksternalitas positif anara lain:

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah orang yang menjalankan pekerjaan sesuai ketentuan yang ada pada tempat kerja, guna memenuhi kebutuhan hidup pribadi, keluarga maupun masyarakat. Dapat kita lihat sekarang banyak orang-orang yang menginginkan pendidikan tinggi agar memiliki masa depan yang baik. Dengan pendidikan yang baik maka akan menghasilkan pribadi yang dapat bersaing dalam dunia kerja saat ini. Dengan demikian semakin banyaknya tenaga kerja harus diimbangi dengan luasnya lapangan pekerjaan, sehingga masyarakat tidak sulit untuk menemukan pekerjaaan khususnya di daerahnya masing-masing.

Lapangan pekerjaan merupakan suatu tempat dimana seseorang mampu memberdayakan sumber daya manusia atau potensi yang dimiliki dengan tujuan meningkatkan pendapatan, mensejahterakan keluarga, dan bertahan hidup.

b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.⁵

2. Eksternalitas Negatif

Eksternalitas negatif adalah apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi yang sifatnya merugikan. Pencemaran yang diakibatkan oleh adanya usaha peternakan ayam ini antara lain:

a. Pencemaran Udara

Pencemaran udara diartikan sebagai adanya bahan-bahan atau zat-zat asing didalam udara yang menyebabkan perubahan susunan atau komposisi udara dari keadaan normalnya. Pencemaran udara disebabkan oleh berbagai macam zat kimia, baik berdampak langsung maupun tidak langsung yang semakin lama akan semakin mengganggu kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan.

Sumber pencemaran udara disebabkan oleh bertambahnya aktifitas manusia yang menghasilkan polutan, salah satunya adalah penggunaan kendaraan yang menghasilkan emisi gas buang kendaraan adalah CO.8Tingginya tingkat konsentrasi karbon monoksida (CO)

 $^{^5}$ S. Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 85.

dapat menjadi salah satu penyebab gas rumah kaca yang berpengaruh terhadap naiknya suhu udara dan kelembaban udara di bumi.⁶

Pencemaran udara akan terus berlangsung sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi. Dengan semakin berkembangnya kehidupan ekonomi, masyarakat akan semakin banyak menggunakan bahan-bahan berteknologi tinggi yang dapat menimbulkan pencemaran udara seperti motor dan mobil. Hal ini memberikan kontribusi besar dalam menurunkan kualitas udara yang dapat mengganggu kenyamanan, kesehatan, dan bahkan keseimbangan iklim global.

b. Limbah Peternakan

Eksternalitas yang berhubungan dengan lingkungan hidup (seperti polusi air dan udara, kebisingan, suara rebut-ribut) semuanya mempengaruhi kepuasan orang lain.masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak negatife dari kegiatan konsumsi dan produksi bila kualitas konsumsi dan produksi barang dan jasa menghasilkan limpahan kerugian atau konsumsi barang dan jasa menghasilkan limpahan kerugian atau kesulitan (harmfull spill over) bagi masyarakat. Dengan kata lain, eksternalitas negatif terjadi apabila aktivitas produksi atau konsumsi menimbulkan beban, gangguan, kerugian atau biaya bagi masyarakat (cost on society). Eksternalitas bisa terjadi karena agen-agen

⁶ Sastrawijaya. A, *Pencemaran Lingkungan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 18.

⁷ Depkes, "Parameter Pencemar Udara dan Dampaknya Terhadap Kesehatan" dalam http://www.depkes.go.id/downloads/udara.pdf (diakses pada tanggal 21 November 2020 jam 13.35).

ekonomi mempengaruhi agen-agen aktivitas ekonomi lainya tanpa di refleksikan dalam transaksi-transaksi pasar.⁸

B. Manfaat Eksternalitas Bagi Masyarakat

Eksternalitas bagi masyarakat dapat berupa manfaat (benefit to society) maupun beban atau biaya (cost on society) dikarenakan adanya aktivitas produsi dan konsumsi. Manfaat maupun beban ini tidak hanya dirasakan oleh orang yang berkepentingan langsung dengan perusahaan tersebut seperti pemilik, konsumen, perkerja, pemerintah, atau masyarakat yang berhubungan langsung dengan perusahaan tersebut, namun juga dirasakan oleh masyarakat lain yang tidak ada hubungan langsung dengan aktivitas dan keberadaan perusahaan tersebut. Limpahan (spill over) dari manfaat atau beban kemasyarakatan yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut dinamakan dengan eksternalitas, atau dampak keberadaan suatu aktivitas produksi maupun konsumsi pada masyarakat luas yang tidak berhubungan atau punya kepentingan langsung dengan aktivitas tersebut.

Manfaat bagi masyarakat yang dihasilakan oleh aktivitas produksi pihak lain adalah mendorong timbulnya inovasi dimasyarakat, Penciptaan lapangan bagi masyarakat, Pengalokasian sumber daya lebih efisien, Pengembangan sumber daya manusia, Penelitian dan pengembangan di sektor industry. Walaupun aktivitas produksi menimbulkan manfaat bagi masyarakat yang biasanya dapat diukur dengan hitungan nilai tambah (*value added*) namun manfaat yang timbul

⁸ Ibid, 180.

⁹ Eva Nurlatifah, "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Petelur Terhadap Pendapatan Masyarakat di UD Kidul Rawa *Farm* Desa Mengati, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap." *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), 20.

karena aktivitas produksi pihak lain ini akan menyebabkan hilangnya sebagai potensi kesejateraan (*the loss of public welfare*) yang dapat dinikmati masyarakat. Walaupun aktivitas konsumsi menimbulkan kepuasan bagi konsumen, dan merupakan pemicu aktivitas produksi, namun manfaat bagi yang timbul karena konsumsi pihak lain ini juga akan memicu hilangnya sebagian potensi kesejateraan (*the loss of public welfare*) yang dapat diraih masyarakat.

C. Beban atau Biaya Bagi Masyarakat

Beban bagi masyarakat dari kegiatan produksi pihak lain adalah Polusi yang dapat merusak kualitas dan kenyamanan lingkungan hidup, kemacetan, pedagan di trotoar, perusak pagar tanaman dan satwa liar, kejahatan dan krisis ekonomi. Biaya atau beban sosial yang ditanggung masyarakat karena aktivitas produksi ini terjadi bila *Marginal social Cost = Marginal social Benefit*.

Walaupun aktivitas produksi menimbulkan manfaat bagi masyarakat berupa nilai tambah, namun beban masyarakat yang timbul karena aktivitas produksi pihak lain ini menyebabkan hilangnya sebagian potensi kesejateraan (*The Loss Of Public Welfare*) yang dapat dinikmati masyarakat.

Walaupun aktivitas konsumsi menimbulkan kepuasan bagi konsumen, dan merupakan pemicu aktivitas produksi, namun beban bagi masyarakat yang timbul karena aktivitas konsumsi pihak lain ini juga akan memicu hilangnya sebagian potensi kesejateraan (*The Loss Of Public Welfare*) yang dapat diraih masyarakat.

D. Faktor-Faktor Penyebab Eksternalitas

Eksternalitas timbul pada dasarnya karena aktivitas manusia yang tidak mengikuti prinsip-prinsip ekonomi yang berwawasan lingkungan. Dalam

pandangan ekonomi, eksternalitas dan ketidakefisienan timbul karena salah satu atau lebih dari prinsip-prinsip alokasi sumber daya yang efisien tidak terpenuhi. Karakteristik barang atau sumber daya publik, ketidaksempurnaan pasar, kegagalan pemerintah merupakan keadaan- keadaan dimana unsur hak pemikiran atau pengusahaan sumber daya (*property rights*) tidak terpenuhi. Sejauh semua faktor ini tidak ditangani dengan baik, maka eksternalitas dan ketidakefisienan ini tidak bisa dihindari.

Faktor-faktor penyebab eksternalitas yaitu:

1. Keberadaan Barang Publik

Karena sifat barang publik yang tidak eklusif dan merupakan konsumsi umum. Keadaan seperti ini akhirnya cenderung mengakibatkan berkurangnya insentif rangsangan atau memberikan kontribusi terhadap penyediaan dan pengelolaan barang publik. Kalaupun ada kontribusi maka sumbangan itu tidaklah cukup besar untuk membiayai penyediaan barang publik yang efisien, karena masyarakat cenderung memberikan nilai yang lebih rendah dari yang seharusnya (undervalued).

2. Sumber Daya Bersama

Keberadaan sumber daya bersama (common resources) atau akses terbuka terhadap sumber daya tertentu ini tidak jauh berbeda dengan keberadaan barang public di atas. Sumber-sumber daya milik bersama, sama halnya dengan barang-barang publik, tidak eksludabel. Sumber-sumber daya ini terbuka bagi siapa saja yang ingin memanfaatkannya.

Namun tidak seperti barang publik, sumber daya milik bersama memiliki sifat bersaingan. Pemanfaatannya oleh seseorang, akan mengurangi peluang bagi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Jadi, keberadaan sumber daya milik bersama ini, pemerintah juga perlu mempertimbangkan seberapa banyak pemanfaatannya yang efisien.

3. Ketidaksempurnaan Pasar

Masalah lingkungan bisa juga terjadi ketika salah satu partisipan didalam suatu tukar menukar hak-hak kepemilikan (*property rights*) mampu mempengaruhi hasil yang terjadi (*outcome*). Hal ini bisa terjadi pada pasar yang tidak sempurna (*imperfect market*) seperti pada kasus monopoli (penjual tunggal).

4. Kegagalan Pemerintah

Sumber ketidakefisienan dan atau eksternalitas tidak saja diakibatkan oleh kegagalan pasar tetapi juga karena kegagalan pemerintah (government failure). Kegagalan pemerintah banyak diakibatkan tarikan kepentingan pemerintah sendiri atau kelompok tertentu (interest groups) yang tidak mendorong efisiensi. Kelompok tertentu ini memanfaatkan pemerintah untuk mencari keuntungan (rent seeking) melalui proses politik, melalui kebijaksanaan dan sebagainya. 10

.

¹⁰ Ibid, 35.

E. Penyelesaian Masalah Eksternalitas

Dalam masalah eksternalitas perlu adanya penyelesaian masalah. Penyelesaian tersebut antara lain:

1. Penyelesian oleh Privat

Penyelesaian oleh masyarakat sendiri bisa terwujud jika pihak swasta bisa melakukan tawar-menawar tanpa biaya atas alokasi sumberdaya, dan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu, sanksi moral dan sosial dari masyarakat (moral codes and social sanctions), organisasi amal (charitable organizations), penggabungan beberapa bentuk bisnis (integrating different types of businesses), kesepakatan antar pihak yang terkait (contracting between parties).

Penyelesaian seperti ini sering gagal karena biaya transaksi. Biaya transaksi adalah biaya yang disetujui para pihak untuk menindaklanjuti suatu kesepakatan. Biaya transaksi bisa sangat tinggi, sehingga masing-masing pihak yang terlibat tidak sanggup memikulnya.

2. Penyelesaian oleh Negara

Negara yang diwakili oleh penyelenggaranya, khususnya pemerintah sebagai eksekutif, berkewajiban melindungi kepentingan publik. Jika masalah eksternalitas sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, pemerintahlah yang harus menyelesaikannya melalui, perintah dan pengendalian melalui kebijakan (command and control policies). Cara biasanya berbentuk peraturan, yaitu melarang atau mewajibkan perilaku tertentu. Contohnya adalah dilarang merokok ditempat umum, mewajibkan pengendara motor memakai helm di jalan raya, dan

sebagainya. Intervensi pasar. Cara ini biasanya dilakukan melalui pemberian subsidi untuk menyelaraskan insentif swasta dengan efisiensi pasar dan sosial untuk memperbaiki efek dari eksternalitas negatif. Cara lain adalah dengan pengenaan pajak.

F. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). ¹¹ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. ¹²

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹³

Pendapatan juga dapat di artikan sebagau arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185.

¹²BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

¹³Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), 79.

aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti (major/central operation) yang berkelanjutan (regular) dari suatu perusahaan.¹⁴

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relative tinggi, maka tingkat kemajuan dan kesejahteraan daerahnya juga tinggi. 15

Pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer. ¹⁶

Dalam pengertian lain pendapatan bisa disebut sebagai suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan

PONOROGO

14Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: Refika Aditama, 2001), 44.

-

¹⁵Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7.

¹⁶ S. Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).

atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.¹⁷

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota keluarga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 item yaitu:

- a. Tinggi Rp.> 5.000.000
- b. Sedang Rp. 1.000.000-5.000.000
- c. Rendah Rp. < Rp. 1.000.000. 18

Pendapatan seseorang juga didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.¹⁹

Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekadar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam, produksi yang surplus dan berkembang baik secara kulitatif maupun kuantitatif, tidak dengan sendirinya mengidentifikasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Apalah artinya produk yang menggunung jika hanya digunakan

79.

-

¹⁷ N. Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa". *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol.1, (2017).

Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 57.
 Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004),

oleh segelintir orang yang memilki uang banyak. Sebagai dasar berproduksi, Allah telah menyediakan bumi dan isinya bagi manusia untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia.²⁰

Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatanya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.

Tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:

a. Sektoral

Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.

12.

²⁰Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam* (Jakarta : Kencana, 2007),

b. Jenis Jabatan

Dalam batas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan. Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.

c. Geografis

Perbedaan upah lain mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.

d. Ketrampilan

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat-ringannya pekerjaan.

e. Seks

Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, di mana seringkali upah golongan wanita lebih rendah daripada apa yang diterima laki-laki, ceteris paribus.

f. Ras

Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada. Hal ini mungin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi stereo type tenaga menurut ras atau daerah asal.

g. Faktor Lain

Daftar penyebab perbedaan ini mungkin dapat dapat diperpanjang dengan memasukan faktor-faktor lain, seperti masa hubungan kerja, ikatan kerja dan lainnya.²¹

Berikut pendapat lain dari faktor-faktor yang mempengaruhi upah kerja yaitu:

a. Permintaan dan Penawaran TenagaKerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam sesuatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan upah di sesuatu jenis pekerjaan. Di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaannya, upah cenderung rendah. Sebaliknya di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya sangat besar, upah cenderung tinggi.

b. Perbedaan CorakPekerjaan

Kegiatan ekonomi meliputi berbagai jenis pekerjaan. Ada diantara pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan ringan dan sangat mudah dikerjakan. Tetapi ada pula pekerjaan yang harus dikerjakan dengan mengeluarkan tenaga fisik yang besar, dan ada pula pekerjaan yang harus dilakukan dalam lingkungan yang kurang menyenangkan.

²¹ Afrida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 10.

c. Perbedaan Kemampuan, Keahlian, danPendidikan

Kemampuan, keahlian, ketrampilan para pekerja di dalam sesuatu jenis pekerjaan adalah berbeda. Jika hal tersebut lebih tinggi maka produktivitas akan lebih tinggi upah yang didapat pun akan lebih tinggi. Tenaga kerja yang lebih berpendidikan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja menaikan produktivitas.

d. Pertimbangan Bukan Uang

Daya tarik sesuatu pekerjaan bukan saja tergantung kepada besarnya upah yang ditawarkan. Ada tidaknya perumahan yang tersedia, jauh dekatnya rumah pekerja, apakah berada di kota besar atau di tempat yang terpencil, dan pertimbangan lainnya. Faktor-faktor bukan keuangan seperti ini mempunyai peranan yang cukup penting pada waktu seseorang memilih pekerjaan.

e. MobilitasPekerja

Upah dari sesuatu pekerjaan di berbagai wilayah dan bahkan di dalam sesuatu wilayah tidak selalu sama. Salah satu faktor yang menimbulkan perbedaan tersebut adalah ketidaksempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja. Ketidaksempurnaan mobilitas pekerja disebabkan olah faktor geografis dan institusional.²²

²²Sukirno Sadono, Mikroekonomi Teori Pengantar (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 363-366.

H. Kajian Pustaka

Penulis telah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah yang sudah ada dan penulis menentukan beberapa tulisan yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti dan berikut nama beserta hasil penelitiannya.

M. Adi Fahrizal dalam penelitian yang berjudul "Analisis Eksternalitas Pabrik Kerupuk Di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan" dengan rumusan masalah: Bagaimana dampak eksternalitas akibat adanya pabrik kerupuk di Desa Branti Raya, kecamatan Natar, Kabupaten Lampung selatan dan Apakah keberadaan pabrik Sinar Palembang lebih besar memberikan dampak positif atau negatif. Menghasilkan penemuan: Keberadaan Pabrik Sinar Palembang memberikan dampak positif maupun negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Branti Raya dusun Branti I dan dusun Branti II.

Penelitian ini sama sama membahas tentang eksternalitas yang dihasilkan oleh suatu usaha yang berada di sekitar masyarakat. Tetapi perbedaan terletak pada dampak yang ditimbulkan dimana M. Adi Fahrizal fokus terhadap dampak positif negatif dan lingkungan, sedangkan penulis selain dampak positof negatif juga membahas mengenai pendapatan masyarakat sekitar.

Mariyana dalam penelitian yang berjudul: "Eksternalitas Produk CPO Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi PT Kalirejo Lestari Lampung Tengah)" dengan rumusan masalah: Bagaimana eksternalitas produk CPO terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Kalirejo dan Bagaimana eksternalitas produk CPO terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam. Menghasilkan penemuan: Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan eksternalitas negatif dari keberadaan

pengolahan cpo PT Kalirejo Lestari memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat sekitarnya.

Penelitian ini sama sama membahas mengenai eksternalitas terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Perbedaan antara penelitian ini dengan penulis yaitu dimana Mariyana membahas sosial didalamnya sedangkan penulis membahas mengenai pendapatan.

Harts Muhasibi dalam penelitian yang berjudul: "Dampak Eksternalitas Peternakan Kambing Perah Terhadap Kehidupan Masyarakat Sekitar". Menghasilkan penemuan: Dampak eksternalitas positif belum dirasakan oleh masyarakat dan dampak negatif yang ditimbulkan tidak mengganggu masyarakat, sehingga masyarakat menyatakan tidak terganggu akibat adanya peternakan kambing perah di kampung Bantar Kambing, Palasari Bogor Jawa Barat.

Penelitian ini membahas dampak eksternalitas dari adanya peternakan kambing perah terhadap kehidupan masyarakat. Perbedaan yang cukup mendasar karena selain dampak terhadap masyarakat penulis juga membahas tentang dampak terhadap lingkungan.

Wayan Suryadi Desta dalam penelitian yang berjudul: "Analisis Eksternalitas PT. Fermentech Indonesia Terhadap Tingkat Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur" dengan rumusan masalah: Bagaimanakah dampak eksternalitas positif dan negatif dari keberadaan PT. Fermentech Indonesia di Desa Pasir Jaya. Menghasilkan penemuan: Eksternalitas yang ditimbulkan dari PT. Fermentech Indonesia terhadap masyarakat Gunung Pasir Jaya berupa eksternalitas positif dan negatif.

Eksternalitas positif dari keberadaan PT. Fermentech Indonesia yaitu adanya tenaga kerja yang terserap serta perkembangan struktur ekonimi, dan eksternalitas negatif dari PT. Fermentech Indonesia adalah terjadinya pencemaran lingkungan serta kesehatan masyarakat menurun akibat lingkungan yang tercemar. Dari hasil survey 131 masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya didapat hasil bahwa eksternalitas positif dengan skor 23,14 lebih besar dari eksternalitas negatif dengan skor 21,68.

Dalam penelitian Wayan Suryadi Desta meneliti tentang eksternalitas terhadap tingkat pendapatan dan penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar. Hal ini hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu analisis eksternalitas usaha peternakann ayam terhadap pendapatan masyarakat yang didalamnya membahas tentang peningkatan pendapatan masyarakat yang diakibatkan adanya penyerapan tenaga kerja.

Eriska Nur Oktabriani dalam penelitian yang berjudul: "Dampak Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadapa Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" dengan rumusan masalah: Bgaimana dampak eksternalitas industri pengolahan karet terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dan Bagaimana dampak eksternalitas industri pengolahan karet terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam. Menghasilkan penemuan: Dampak eksternalitas industri pengolahan karet terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat terdapat dua dampak yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif terserapnya tenaga kerja akibat adanya industri pengolahan karet. Dampak negatif yaitu pencemaran lingkungan, berupa limbah industri, bau yang tidak sedap, serta kesehatan masyarakat menurun. Dampak

eksternalitas industri pengolahan karet terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam yaitu industri pengolahan karet telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan ekonomi Islam yang didasari dengan prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip keadilan dan prinsip tolong-menolong dalam membantu masyarakat desa untuk mendapatkan pekerjaan, meminjamkan modal untuk berwirausaha, dan membantu memperbaiki infrastruktur seperti jalan.

Penelitian ini sama sama membahas mengenai eksternalitas yang diakibatkan oleh suatu usaha. Tetapi perbedaan terletak pada teori Islam yang digunakan oleh penelitian ini dengan penulis. Dimana penulis menggunakan maslahah mursalah pada penelitiannya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian langsung ke tempat lapangan atau ke tempat yang menjadi bagian dari penelitian (Peternakan Ayam Bapak Edi Muryanto) sehingga penelitian ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada di lapangan seta relevan dengan permasalahan yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati. ¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah dalam menganalisis eksternalitas dari keberadaan mitra usa²ha peternakan ayam di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun, eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun, dan

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Artinya penelitian ini menyajikan data dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

B. Lokasi/Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.³ Lokasi penelitian ini adalah peternakan ayam milik Bapak Edi Muryanto yang beralamat di Desa Kradinan Rt 17/05 Dolopo, Madiun.

Alasan melakukan penelitian di lokasi tersebut karena peneliti menemukan maslah yang terjadi dilapangan. Masalah tersebut adalah eksternalitas yang tidak hanya menyangkut lingkungan tetapi juga mengenai pendapatan masyararakat sekitar usaha.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

Data adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta- fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambing tertentu yang

³Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Teknologi dan Metodologi* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 131.

tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal.⁴ Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Data tentang eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun.
- b. Data tentang eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun.
- c. Data tentang eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah data primer.

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun data yang diperoleh langsung oleh peneliti adalah dari hasil wawancara dengan Bapak Edi Muryanto selaku pemilik usaha peternakan ayam, Ibu Binti selaku pengurus administrasi, Bapak Agus dan Bapak Iwan selaku Karyawan peternakan ayam, Ibu Nurjanah masyarakat sekitar peternakan dan Ibu Sri pedagang ayam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

⁴Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212.

⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar sata yang ditetapkan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Oservasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan yang diteliti. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁷ Kegiatan yang telah diobservasi oleh peneliti antara lain eksternalitas peternakan ayam terhadap lingkungan, eksternalitas peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat, dan maslahah mursalah usaha perternakan ayam.

2. Wawancara

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur kepada pihak-pihak yang dianggap penting untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Narasumber yang peneliti wawancarai untuk mendapatkan data dan informasi adalah Bapak Edi Muryanto selaku pemilik usaha peternakan ayam, Ibu Binti selaku pengurus administrasi, Bapak Agus dan Bapak Iwan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 224.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 224.

35

selaku Karyawan peternakan ayam, Ibu Nurjanah masyarakat sekitar peternakan dan Ibu Sri pedagang ayam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam menelusuri data historis yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁸ Pada penelitian ini penulis memaparkan dokumentasi berupa data-data yang diperoleh dari pengelolaan, penanganan, usaha peternakan ayam.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh penulis

F. Teknik Pengolahan Data

Secara rinci, langkah-langkah analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data, adalah proses penyederhanaan data dengan memilih halhal yang pokok sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu tentang

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik,Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), 121.

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 272.

eksternalitas peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat.

- 2. Display Data, adalah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan. Data yang diperoleh setelah direduksi kemudian diorganisasikan sesuai dengan rumusan masalah. Dalam hal ini peneliti menggunakan teks yang bersifat narasi untuk menyajikan data. Selain itu, pada langkah ini berusaha menyusun data yang didapat disampaikan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.
- 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan eksternalitas peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya vaitu melaporkanhasilpenelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada. Dengan demikian dalam melakukan penarikan kesimpulan peneliti menggunakan teori yang berkaitan dengan penelitian yakni teori eksternalitas, peternakan ayam, pendapatan masyarakat, dan maslahah mursalah.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang

dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menuntaskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. ¹⁰

Pada penelitian ini, penulis menganalisis antar teori analisis eksternalitas peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun. Setelah semua data terkumpul dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya penulis menganalisis data yang diperoleh secara deskriptif untuk kemudian ditarik kesimpulan.



.

¹⁰Lexy J. Moloeng, Merodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

BAB IV

DATA DAN ANALISA DATA

A. Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Tempat Usaha Peternakan

Penelitian ini dilakukan di wilayah Madiun bagian selatan, perbatasan antara Madiun dan Ponorogo. Desa ini bernama Desa Kradinan berada di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, tepatnya di Dusun Sukorejo Rt 17 Rw 05, Desa ini memiliki luas sekitar 669 hektar dan jumlah penduduk 5455 jiwa. Desa kradinan memiliki 4 dusun yaitu Krajan, Sukorejo, Bulak, dan Gunting. Batas-batas wilayah tersebut meliputi sebelah Utara daerah Gunting, Selatan daerah Sukorejo, Timur daerah Bulak dan sebelah Barat daerah Krajan. Adapun mata pencaharian dari penduduk sangat beragam PNS, Polri, pedagang, peternak, petani, industri rumahan dan buruh. Agama yang dianut penduduk desa Kradinan mayoritas Islam, dan sebagian Kristen. ¹

Usaha peternakan ini didirikan pada tahun 2005, dengan modal awal sebesar Rp. 30.000.000. usaha ini bekerjasama dengan PT Ciomas Adisatwa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Edi Muryanto selaku pemilik usaha peternakan ayam menjelaskan bahwa:

¹Wikipedia "Desa di Kabupaten Madiun" dalam https://www.wikiwand.com/id/Kradinan, Dolopo, Madiun (diakses pada tanggal 23 Januari jam 16:21 WIB).

"Modal awal usaha peternakan ini sebesar Rp. 30.000.000 dengan persentase 60% dana pribadi dan 40% pinjaman dari Ban²k BRI. Modal tersebut digunakan untuk pembangunan kandang ayam, pembelian anak ayam beserta peralatannya seperti tempat makan ayam, tempat minum ayam, dan biaya operasional untuk membayar listrik maupun karyawan."

Strategi yang diterapkan dalam usaha peternakan ayam ini cukup baik karena pemilik sangat memperhatikan kesehatan ayam. Tujuannya agar ayam dapat tumbuh sehat. Dengan demikian laba yang di dapatkan juga akan lebih besar. Seperti yang telah dijekaskan oleh Bapak Edi Muryanto sebagai berikut:

"Saat umur ayam 0-2 hari ayam diberikan vitamin dalam bentuk cair yang diberikan pada minuman ayam yang dilakukan oleh karyawan. Selanjutnya umur 2-7 hari ayam diberikan antibiotik sebagai pencegahan penyakit. Dengan baiknya kualitas hasil panen (sedikit ayam yang mati) maka akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang di dapatkan."

Usaha peternakan ayam ini cukup baik dalam mengelola dan mengatasi segala masalah yang timbul saat pemeliharaan maupun penjualan. Hal ini dikatakan oleh Bapak Edi Muryanti selaku pemilik usaha bahwa usaha yg dikelolanya selama 15 tahun ini tidak pernah mengalami kerugian. Sebagaiman yang dijelaskan dalam proses wawancara yaitu:

"Kita kontrak dengan PT. Ciomas Adisatwa ya Alhamdulillah selama saya memelihara ayam belum ada kendala mengenai keuangan. Memang pernah tidak sesuai target tetapi seluruh biaya operasional kembali, masih bisa membayar karyawan, listrik, dan pakan. Jika memang benar-benar tidak kembali dari kantor ada

NOROGO

-

³ Edi Muryanto, Wawancara, 15 November 2020.

⁴ Ibid.,

subsidi. Model kerja sama dengan kantor yaitu kontrak harga, misalnya pakan dan DOC (bibit ayam) itu semua pabrik yg menentukan harganya. Pakan ayam awal diberikan untuk seminggu pertama Rp. 8400/Kg, pakan ke dua di berikan pada umur seminggu sampai 25 hari Rp. 2800/Kg, dan yang terakhir pakan ke tiga diberikan pada umur 25 keatas sampai panen Rp. 7500/Kg. Semua yg disubsidi oleh kantor disebut sapronak. Kita kontrak harga per panen untuk sekarang itu per Kg nya Rp. 17.155. "5

b. Sejarah PT. Ciomas Adisatwa

PT. Ciomas Adisatwa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di unit usaha pemotongan ayam dan pengolahan produk asal ternak. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT. Japfa Comfeed. Perusahaan yang telah beroperasi sejak tahun 1996 ini bertempat di HR. Moch. Mangundiprojo km 3,5 Buduran Sidoarjo dan telah berproduksi (jumlah pemotongan) rata-rata 5000-6000 ton/hari. Jenis produk y<mark>ang dihasilkan adalah karkas</mark> ayam yang kemudian dipasarkan ke luar negeri (Australia dan China) dan dalam negeri (Lampung, Probolinggo, dan daerah di sekitar Jawa Timur). Produk yang dipasarkan berupa karkas ayam yang telah di proses dan dikemas. Bahan baku yang digunakan yakni ayam potong yang berasal dari peternakan ayam potong. PT. Ciomas Adisatwa Indonesia Tbk., ini belum memiliki sertifikat Hazzard Analysis Critical Control Point (HACCP) tetapi proses, sanitasi, higieni telah sesuai dan mengikuti ketetapan menurut Good Manufacturing Practice (GMP), sehingga produk akhir dari PT. Ciomas Adisatwa Indonesia Tbk, merupakan

⁵ Edi Muryanto, Wawancara, 18 November 2020.

produk yang layak untuk dipasarkan dan dikonsumsi. Bidang usaha PT. Ciomas Adisatwa yaitu pemotongan unggas yang terdiri dari:

- 1) Penanganan ayam sebelum dipotong
- 2) Pemeriksaan antemortem
- 3) Pemotongan ayam
- 4) Pemeriksaan postmortem
- 5) Penanganan karkas/daging ayam

Berikut tujuan dan tahapan penanganan unggas oleh PT. Ciomas Adisatwa:

- 1) Penghentian pemberian pakan dan obat yang bertujuan untuk mendapatkan daging ayam yang aman, sehat dan bebas dari resido obat. Penghentian pemberian pakan dilakukan 8 jam sebelum ayam disembelih. Penghentian pemberian obat maksimal 7 hari sebelum ayam disembelih.
- 2) Penanganan hewan sebelum pemotongan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a) Hewan ditransportasikan dengan baik.
 - b) Hewan diperiksa kesehatannya (pemeriksaan antemortem) oleh tenaga kesehatan yang berwenang.
 - c) Hewan diistirahatkan 1-3 jam sebelum pemotongan.

- d) Hewan dipuasakan tetapi diberi minum.
- e) Hanya hewan sehat yang boleh disembelih.
- 3) Penerimaan ayam yang bertujuan:
 - a) Mendapatkan ayam yang sehat dan sesuai standar (tidak cacat, tidak memar, dan tidak patah sayapnya).
 - b) Titik berat pada *animal welfare* (tempat penerimaan, keranjang dan kendaraan harus bersih).
- 4) Pemeriksaan antemortem, bertujuan:
 - a) Memperoleh ayam ayam yang cukup istirahat.
 - b) Menghindari penyembelihan ayam sakit.
 - c) Informasi awal pemeriksaan postmortem.
 - d) Kondisi ayam tidak mengalami penyimpangan.
- 5) Penanganan hewan saat pemotongan:
 - a) Hewan ditangani dengan baik dan manusiawi (hewan jangan disiksa dan disakiti).
 - b) Pemotongan dilakukan dengan mengikuti syariat Islam (pemotongan halal).
 - c) Biarkan darah keluar sampai habis dan jangan lakukan apapun terhadap hewan, lakukan proses selanjutnya setelah

hewan benar-benar mati.

- 6) Pemotongan dengan pemingsanan, bertujuan:
 - a) Membuat ayam tidak sadar agar mengurangi rasa sakit.
 - b) Mempermudah proses penyembelihan.
 - c) Mengurangi kepakan sayap dan bintik darah pada karkas.
 - d) Mempercepat pengeluaran darah.
- 7) Penyembelihan halal (*Halal System*), dengan persyaratan:
 - a) Petugas beragama Islam, dewasa, dan berakal sehat.
 - b) Membaca basmalah sebelum pemyembelihan.
 - c) Pisau harus tajam.
 - d) Dilakukan pada pangkal leher memutuskan saluran dengan sekali sayatan.
- 8) Perebusan (*Scalding*), bertujuan:
 - a) Untuk mempermudah pencabutan bulu.

PONOROGO

- b) Pastikan ayam dalam keadaan mati ketika dimasukkan kedalan scalder.
- c) Suhu air 60-65°C selama ±1,5 menit atau 52,5°C untuk mempertahankan epidermis.

- d) Pastikan kualitas air yang digunakan.
- 9) Pencabutan bulu, bertujuan:
 - a) Mendapatkan daging ayam yang bersih dari bulu.
 - b) Mempermudah pengemasan.
- 10) Eviscerating (pengeluaran organ dalam), dengan tahapan:
 - a) Kaki dipotong pada hock joint.
 - b) Kepala dan leher dipotong sesuai permintaan.
 - c) Seluruh organ dalam dikeluarkan sesuai permintaan.
- 11) Pencucian, bertujuan:
 - a) Mendapatkan karkas yang bersih.
 - b) Menghilangkan bau amis.
- 12) Prechilling dan chilling, bertujuan:

Bertujuan untuk mendinginkan daging ayam suhu air maksimal 2°C dengan kadar klorin 20-30 ppm, suhu daging setelah proses maksimal 4°C.

13) Cut up dan trimming carcass, bertujuan:

Menghasilkan potongan karkas yang sesuai standar. Karkas yang telah dipotong-potong dibersihkan dari sisa paru-paru, ginjal, kulit dan lemak. Karkas direndam kembali dengan suhu air maksimal 2 °C. Pastikan temperatur daging standar.

- 14) Pengemasan dan pemberian label, dengan tahapan:
 - a) Suhu karkas sebelum dikemas maksimal 4°C.
 - b) Pengemasan menggunakan plastik poly ethylene.
 - c) Pelabelan sesuai kebutuhan
 - d) Produk yang telah dikemas diletakkan dalam krat berventilasi/krat terbuka.
- 15) Penyimpanan dan pengiriman
 - a) Temperatur ruangan/boks pengiriman (-4) 0°C, sehingga tercapai suhu produk maksimal 4°C.
 - b) Penyimpanan menggunakan suhu -4°C untuk ayam segar dan -18°C untuk ayam beku.
- c. Visi dan Misi PT. Ciomas Adisatw

Visi:

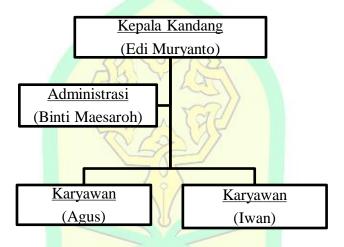
Menjadi perusahaan *Integrated CommercialFarm* dan *Poultry Processing* Terbesar.

Misi:

- Meningkatkan gizi masyarakat melalui penyediaan protein hewani asal daging ayam yang sehat, halal dan berkualitas.
- 2) Memberikan kontribusi laba yang optimal kepada JAPFA Group.

- 3) Meningkatkan kesejahteraan mitra usaha dan masyarakat sekitar.
- d. Struktur Organisasi Mitra Usaha Peternakan Ayam

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut struktur organisasi usaha peternakan ayam milik Bapak Edi Muryanto:



Gambar 4.1. Striktur Organisasi Peternakan Ayam

e. Job Deskripsi

- 1) Kepala kandang
 - a) Mengatur jumlah ayam yang akan dibeli.
 - b) Memberikan pengarahan pada karyawan.
 - c) Bertanggung jawab atas hasil panen.

2) Administrasi

- a) Mengelola pengeluaran dan pemasukan hasil usaha.
- b) Memberikan gaji pada karyawan.
- c) Pembukuan hasil usaha.

3) Karyawan

- a) mengecek pakan dan minum ayam.
- b) Memeriksa suhu dalam kandang.
- c) Memanen ayam.
- d) Membersihkan kandang.

2. Keberadaan Mitra Usaha Peternakan Ayam di Desa Kradinan Dolopo Madiun

Penelitian ini dilakukan di wilayah Madiun bagian selatan, perbatasan antara Madiun dan Ponorogo. Desa ini bernama Desa Kradinan berada di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, tepatnya di Dusun Sukorejo Rt 17 Rw 05. Desa ini memiliki luas sekitar 669 hektar dan jumlah penduduk 5455 jiwa. Desa kradinan memiliki 4 dusun yaitu Krajan, Sukorejo, Bulak, dan Gunting. Batas-batas wilayah tersebut meliputi sebelah Utara daerah Gunting, Selatan daerah Sukorejo, Timur daerah Bulak dan sebelah Barat daerah Krajan. Adapun mata pencaharian dari penduduk sangat beragam PNS, Polri, pedagang, peternak, petani, industri rumahan dan buruh. Agama yang dianut penduduk desa Kradinan mayoritas Islam, dan sebagian Kristen.

Usaha peternakan ini didirikan pada tahun 2005, dengan modal awal sebesar Rp. 30.000.000. usaha ini bekerjasama dengan PT Ciomas Adisatwa. Nama pemilik usaha ini adalah Bapak Edi Muryanto, dia seorang wirausahawan dalam bidang peternakan. Usaha ini memberikan dampak positif dan negatif di daerah sekitar usaha sehingga pemilik usaha harus pandai dalam mengatasinya. Oleh karena itu penting bagi pemilik usaha

mengetahui dampak yang ditimbulkan dari peternakan tersebut terutama dampak negatif agar tidak terjadi kesenjangan antara usaha dan kelestarian lingkungan sekitar.

3. Eksternalitas dari Keberadaan Mitra Usaha Peternakan Ayam di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun

Eksternalitas merupakan dampak yang terjadi oleh pendirian suatu usaha yang mempengaruhi lingkungan sekitar usaha. Dalam usaha peternakan ayam ini peneliti menemukan eksternalitas yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kualitas lingkungan yang ada di daerah sekitar usaha. Diantaranya yaitu:

a. Pencemaran Udara

Pencemaran udara diartikan sebagai adanya bahan-bahan atau zatzat asing didalam udara yang menyebabkan perubahan susunan atau komposisi udara dari keadaan normalnya. Pencemaran udara disebabkan oleh berbagai macam zat kimia, baik berdampak langsung maupun tidak langsung yang semakin lama akan semakin mengganggu kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan. Adapun zat yang mengakibatkan pencemaran udara adalah zat ammonia yang berasal dari kotoran hewan ternak. Amonia merupakan senyawa yang bersifat nonkarsinogen atau tidak menimbulkan efek kanker.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat sekitar usaha peternakan ayam di Desa Kradinan dengan narasumber Ibu Nurjanah beliau berkata:

"Dengan adanya peternakan ini awalnya masyarakat terganggu dengan bau dari kotoran, pakan, dan limbah ayam. Tentu hal tersebut sangat mengganggu aktivitas sehari-hari. Tetapi setelah beberapa bulan saya rasa peternakan ini sudah tidak menghasilkan bau yang cukup menyengat. Mungkin pemilik usaha memberikan pengolahan yang tepat dalam menangani bau yang ditimbulkan dari usaha peternakan ayam tersebut".6

Jadi awalnya eksternalitas yang terjadi dan mempengaruhi kualitas udara di sekitar usaha peternakan dikeluhkan warga sekitar peternakan karena timbul bau yang tidak sedap yang diakibatkan oleh kotoran dan pakan ayam.

b. Limbah Peternakan

Limbah peternakan meliputi semua kotoran yang dihasilkan dari suatu kegiatan usaha peternakan, baik berupa limbah padat, cair, gas ataupun sisa pakan. Penanganan limbah peternakan sangat diperlukan hal ini dilakukan untuk menghindari pencemaran lingkungan. Peternakan yang di jadikan obyek penelitian memiliki limbah peternakan.

Limbah yang dihasilkan dari peternkanan ayam ini adalah berupa kotoran ayam dan sisa pakan ayam yang menumpuk setelah proses panen ayam. Limbah ini bisa menurunkan kualitas tanah disekitar usaha peternakan ayam jika tidak di kelola dengan baik. Dengan banyaknya kotoran yang menumpuk dan berada pada suatu tempat secara berlebihan maka akan menjadi pengaruh buruk bagi lingkungan yang tercemar.

⁶ Ibu Nurjanah, Wawancara 15 November 2020.

4. Eksternalitas dari Keberadaan Mitra Usaha Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah orang yang menjalankan pekerjaan sesuai ketentuan yang ada pada tempat kerja, guna memenuhi kebutuhan hidup pribadi, keluarga maupun masyarakat. Dapat kita lihat sekarang banyak orang-orang yang menginginkan pendidikan tinggi agar memiliki masa depan yang baik. Dengan pendidikan yang baik maka akan menghasilkan pribadi yang dapat bersaing dalam dunia kerja saat ini. Dengan demikian semakin banyaknya tenaga kerja harus diimbangi dengan luasnya lapangan pekerjaan, sehingga masyarakat tidak sulit untuk menemukan pekerjaaan khususnya di daerahnya masing-masing.

Lapangan pekerjaan merupakan suatu tempat dimana seseorang mampu memberdayakan sumber daya manusia atau potensi yang dimiliki dengan tujuan meningkatkan pendapatan, mensejahterakan keluarga, dan bertahan hidup.

Dengan adanya peternakan ayam ini dapat membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan yang bertujuan meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan demikian usaha peternakan ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat yang ikut bekerjasama tentunya dalam hal pengelolaan ayam di Desa Kradinan Dolopo

Madiun seperti yang telah di jelaskan oleh Bapak Agus selaku karyawan di peternakan ayam tersebut yang mengatakan bahwa:

"Dengan adanya usaha peternakan ini saya merasa terbantu dalam urusan pekerjaan. Sebelum saya bekerja di peternakan ini saya hanya buruh serabutan yang bekerja hanya jika ada yang memanggil, seperti meminta memperbaiki kerusakan rumah. Setelah saya bekerja di peternakan ini saya memiliki pekerjaan tetap sehingga tidak ada lagi waktu saya menganggur."

b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur kesejahteraan masyarakat. Dengan melihat pendapatan rata-rata masyarakat pada suatu daerah maka akan kita ketahui tingkat kesejahteraan daerah tersebut. Dengan adanya peternakan ayam ini tentu saja mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat sekitar, karena pemilik usaha merekrut karyawan tidak dari laur daerah melainkan masyarakat sekitar

Penjelasan yang diperoleh dari Bapak Agus selaku karyawan peternakan peneliti memperoleh data sebagai berikut:

"Dengan bekerja di peternakan ayam ini pendapatan saya mengalami penaikan. Sebelum bekerja di peternakan ini saya merupakan buruh serabutan dan pendapatan saya cukup untuk kebutuhan makan sehari-hari saja. Dengan bekerja di peternakan ini pendapatan saya meningkat dari sebelumnya. Saya dan keluarga bisa menyisihkan sedikit penghasilan untuk kebutuhan yang akan datang. Saya sangat merasa terbantu dengan adanya usaha peternakan ayam ini karena dapat meningkatkan perekonomian keluarga saya."

_

⁷ Agus, Wawancara, 15 November 2020.

⁸ Ibid.,

Berikut data pendapatan masyarkat sekitar usaha peternakan ayam yang peneliti peroleh dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Pendapatan Masyarakat Sekitar Usaha Petrnakan Ayam

No	Nama	Pekerjaan	Pekerjaan	Pendapatan	Pendapatan
		Dahulu	Sekarang	Dahulu	Sekarang
1	Agus	Serabutan	Karyawan	2.500.000	3.700.000
2	Iwan	Buruh	Karyawan	1.500.000	3.500.000
		Tani			
3	Sri	IRT /	Pedagang	500.000	1.500.000

Sumber: Wawancara dengan karyawan dan masyarakat.

Jika dilihat dari table diatas, ada 1 orang yang memiliki tingkat penghasilan rendah. Tetapi setelah adanya peternakan ayam semua pendapatan dahulu meningkat dibanding pendapatan sekarang. Hal ini dikarenakan berubahnya pekerjaan masing-masing.

Masyarakat juga mengatakan bahwa tingkat perekonomian mereka mengalami kenaikan sejak adanya usaha peternakan ayam ini. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Agus yang sebelumnya bekerja sebagai buruh serabutan, yang penghasilannya tidak menentu. Semenjak ada usaha peternakan ayam ini penghasilan Bapak Agus jadi konsisten dan meningkat.

PONOROGO

B. Analisa Data

Analisis dari Keberadaan Mitra Usaha Peternakan Ayam di Desa Kradinana, Dolopo, Madiun

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa semenjak adanya peternakan ayam ini di sambut dengan baik oleh masyarakat sekitar usaha karena memberikan dampak positif terutama pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar usaha. Adapun dampak negatif mengenai kotoran yang menyebabkan bau tidak sedap hal ini sudah di kelola dengan baik oleh pemilik usaha. Dengan demikian usaha ini memberikan kontribusi baik terhadap kehidupan masyarakat.

Adanya timbal balik usaha dengan lingkungan sekitar usaha yang saling berkaitan dan saling menguntungkan tentu berkesan baik terhadap pengelola maupun pemilik usaha peternakan ayam tersebut. Sehingga usaha ini dapat terus berjalan dan beriringan dengan masyarakat yang merasakan dampak positif dari usaha peternakan ini.

2. Analisis Eskternalitas dari Keberadaan Mitra Usaha Peternakan Ayam di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun

Dari pebahasan antara teori dan praktek yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka penulis akan membuat sebuah analisis terhadap eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam di desa Kradinan, Dolopo, Madiun. Adanya usaha peternakan ayam milik Bapak Edi Muryanto di desa Kradinan menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan oleh peternakan ayam antara lain penyerepan tenaga kerja dan

peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya perekrutan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar kandang ayam. Peningkatan pendapata masyarakat sekitar usaha juga dapat dilihat dari data pendapatan dahulu dan sekarang.

Adapun dampak negatif yang ditimbulkan oleh usaha peternakan milik Bapak Edi Muryanto diantaranya pencemaran udara dan limbah peternakan. Pencemaran udara yang dirasakan oleh masyarakat sekitar diakibatkan oleh bau yang tidak sedap dari kotoran ayam. Hal ini dibuktikan oleh wawancara dengan salah satu masyarakat sekitar usaha yaitu Ibu Nurjanah beliau mengaku sedikit merasa terganggu oleh bau tersebut. Selain pencemaran usaha dampak negatif yang dihasilkan oleh peternakan ayam ini adalah limbah peternakan. Limbah yang dihasilkan dari peternakan ayam ini antara lain kotoran ayam, merambut atau sekam yang menimbun setelah ayam di panen. Hal ini tentu mengurangi nilai estetika lingkungan dan bisa jadi menyembabkan kerusakan lingkungan akibat terlalu banyak limbah peternakan yang tidak diolah dengan baik.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam di desa Kradinan menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari peternakan ayam tersebut sangat membantu masyarakat sekitar usaha. Dampak negatif yang paling dirasakan oleh masyarakat adalah pencemaran udara. Hal ini belum bisa di minimalisir karena kurangnya peralatan untuk menangani pencemaran tersebut.

Dari permasalahan tersebut pemilik usaha diharapkan dapat mengatasi pencemaran udara. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangu bau dari kotoran ayam salah satunya dengan menyemprotkan cairan sitru hal ini dapat mengubah amoniak menjadi asam sitrat sehingga mampu mengurangi bau yang tidak sedap dari kotoran ayam.

3. Analisis Eksternalitas dari Keberadaan Mitra Usaha Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun

Berdasarkan pemaparan data yang telah dilakukan dari penelitian pada usaha peternakan ayam di desa Kradinan, Dolopo, Madiun terdapat peningkatan pendapatan. Data ini diperoleh dari wawancara langsung dengan karyawan usaha peternakan dan juga masyarakat sekitar yang terkena dampak dari usaha tersebut. Usaha peternakan ini member manfaat bagi masyarakat sekitar karena dapat meningkatkan perekonomian dan menambah peluang pekerjaan.

Setelah melakukan penelitian penulis menganalisis data dengan hasil data pendapatan masyarakat desa Kradinan yang tinggal di sekitar usaha peternakan ayam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Pendapatan Masyarakat Sekitar Usaha Petrnakan Ayam

No	Nama	Pekerjaan	Pekerjaan	Pendapatan	Pendapatan
		Dahulu	Sekarang	Dahulu	Sekarang
1	Agus	Serabutan	Karyawan	2.500.000	3.700.000
2	Iwan	Buruh	Karyawan	1.500.000	3.500.000
		Tani			
3	Sri	IRT	Pedagang	500.000	1.500.000

Sumber: Wawancara dengan karyawan dan masyarakat.

Tabel 4.3

Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar Usaha Peternakan Ayam

No	Tingkat Pendapatan	Rata-rata Tingkat	Rata-rata Tingkat
		Pendapatan dulu	Pendapatan
			Sekarang
1	Tinggi > Rp. 5.000.000	-	-
2	Sedang Rp. 1.000.000-	2 orang	3 orang
	Rp. 5.000.000		
3	Rendah <rp. 1.000.000<="" th=""><th>1 orang</th><th>-</th></rp.>	1 orang	-

Dilihat dari data tingkat pendapatan masyarakat sekitar usaha peternakan ayam, rata-rata pendapatan mereka sebelum adanya usaha tersebut rendah yaitu <Rp. 1.000.000 sebanyak 1 orang, dan berada pada tingkat pendapatan Rp. 1.000.000 –Rp. 5.000.000 sebanyak 2 orang.

Setelah dilihat dari rata-rata pendapatan sekarang, mereka berada pada tingkat pendapatan sedang Rp.1.000.000-Rp. 5.000.000 sebanyak 3 orang, sehingga tidak ada pendapatan masyarakat yang berada di tingkat pendapatan rendah.

Hal ini disebabkan adanya lapangan pekerjaan baru yang membuat pendapatan mereka semakin meningkat. Dahulunya penghasilan mereka tidak menentu. Sejak adanya usaha peternakan ini membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas perekonomian. Selain memiliki pendapatan tetap, masyarakat juga memiliki pendapatan tambahan dari usaha lainnya seperti berdagang yang di jalani oleh Ibu Sri. Beliau berjualan daging ayam yang diambil langsung dari peternakan milik Bapak Edi Muryanto. Sejak

adanya peternakan Ibu Sri mendapat pekerjaan baru sebagai pedangan yang beliau jelaskan sebagai berikut:

"Semenjak adanya peternakan ayam di desa Kradinan ini saya mulai berpikir untuk menjadi seorang pedagang. Sebelumnya saya hanya seorang ibu rumah tangga biasa yang mengandalkan hasil kerja suami. Dengan menjadi pedagang saya bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan adanya peluang tersebut maka saya tidak ragu lagi untuk menjual kembali daging ayam. Selain harganya lebih murah karena dari peternakan langsung, biasanya Bapak Edi juga memberikan potongan harga jika saya mengambil lebih banyak ayam."

Dengan demikian adanya usaha peternakan ayam selain mampu menghasilkan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar usaha, peternakan ini juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat serta meningkatkan perekonomian. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan sebelum dan sesudah adanya usaha peternakan ayam.



⁹ Ibu Sri, Wawancara, 18 November 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasa pada bab sebelumnya tentang eksternalitas peternakan ayam dalam peningkatan pendapatan masyarakat pada peternakan ayam desa Kradinan, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Keberadaan mitra usaha peternakan ayam di desa Kradinan, Dolopo, Madiun memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dihasilkan diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar usaha peternakan ayam tersebut. Selanjutnya dampak negatif dari usaha peternakan ayam dikelola dengan baik oleh pemilik usaha.
- 2. Eksternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam di desa Kradinan, Dolopo, Maduiun memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dihasilkan dari adanya usaha peternakan ayam ini yaitu: pertama penyerapan tenaga kerja hal ini terjadi karena pemilik usaha merekrut karyawan dari masyarakat yang berada di sekitar usaha. Dampak positif kedua adalah meningkatkan pendapatan masyarakat hal ini dibuktikan dengan pendapatan yang bertambah yang diakibatkan oleh adanya peternakan ayam di desa Kradinan, Dolopo Madiun. Selanjutnya dampak negatif dari usaha petrnakan ayam ini yaitu: pertama pencemaran udara, pencemaran disebabkan oleh bau yang tidak sedap dari kotoran

- ayam. Dampak negatif kedua yaitu limbah peternakan, limbah ini berasal dari sisa pakan, kotoran ayam yang menumpuk..
- 3. Ekternalitas dari keberadaan mitra usaha peternakan ayam terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kradinan, Dolopo, Madiun adalah meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar usaha hal ini dibuktikan dengan berubahnya pendapatan dahulu dan pendapatan sekarang setelah adanya usaha peternakan ayam. Sebelum adanya peternakan ayam, masyarakat yang bekerja tidak tetap dan rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berada pada tingkat <Rp. 1.000.000 sebanyak 1 orang, dan berada pada tingkat pendapatan Rp. 1.000.000 –Rp. 5.000.000 sebanyak 2 orang. Namun setelah adanya peternakan ayam, rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berada pada tingkat pendapatan sedang Rp.1.000.000-Rp. 5.000.000 sebanyak 3 orang, sehingga tidak ada pendapatan masyarakat yang berada di tingkat pendapatan rendah.

B. Saran

- 1. Untuk peternakan ayam Bapak Edi Muryanto desa Kradinan Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun memperhatikan kembali dampak negatif yang dihasilkan dari usaha peternakan ayam yang berupa pencemaran lingkungan dengan cara mendengarkan keluhan masyarakat yang berada di dekat peternakan.. sehingga terjadi keseimbangan antara pelaksanaan kegiatan usaha dan kenyamanan masyarakat.
- 2. Membuat solusi atas permasalahan yang terjadi akibat usaha peternakan tersebut salah satunya mengenai pencemaran udara. Pemilik bisa

menyemprotkan cairan asam atau sitrun pada kotoran ayam. Hal ini akan mebuat bau dari kotoran ayam berkurang, karena sitrun akan mengubah amoniak menjadi asam sitrat.

3. Mendaftarkan izin usaha agar tidak menimbulkan bahaya, kerugian, dan gangguan masyarakat serta kelestarian lingkungan. Sehingga usaha yang didirikan mendapat legalitas dan pengawasan dari daerah agar terwujudnya maslahah mursalah.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

A, Sastrawijaya. Pencemaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Adigasmitan, Rahardjo. *Teori-Teori Pembangunan EkonomiPertumbuhanEkonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta:

GrahaIlmu, 2013.

Anggito, Albi. Metode Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Boediono. Pengantar Ekonomi. Jakarta: Erlangga, 2002.

BR, Afrida. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi*, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana, 2008.

Bungin, Burhan. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana, 2017.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Hermawan, Iwan. Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Teknologi dan Metodologi. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.

Karl E. Case dan Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi Jilid II* Edisi ke 8. Jakarta: Erlangga, 2012.

Kholil, Munawar. *Kembali Kepada al-Quran dan as-Sunnah*. Semarang: Bulan Bintang, 1955.

Marbun, BN. Kamus Manajemen. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Moloeng, Lexy J. *Merodologi Penelitian Kualitatif. B*andung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana, 2007.
- Noor, Hendry Faizal. *Ekonomi Publik*. Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2005.
- Noor, Henry Faizal. Ekonomi Publik Edisi 2. Jakarta: Permata Puri Media, 2015.
- Putong, Iskandar. *Economic PengantarMikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Rosyidi, S. Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sadono, Sukirno. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Santoso. Akuntansi Keuangan Menengah. Bandung: Refika Aditama, 2001.
- Satria, Effendi. *Ushul Figh*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suparmoko, Irawan, M. Ekonomi Pembangunan edisikeenam. Yogyakarta: BPFE, 2002.

Suryana. Ekonomi Pembangunan. Bandung: Salemba Emput, 2000.

Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenada Media Group,2011.

Wahab, Khallaf Abdul. Ilmu Ushul Fiqh. Jakarta: Pustaka Amani, 2003.

Yasin, Fachri. Agrribisnis Riau Dan Perkebunan Berbasis Kerakyatan.
Pekanbaru:UNRI Press, 2003.

Jurnal dan Skripsi

- Dyah Listyo Purwaningsih, Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kota Singkawan, *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, Vol. 2, No.

 2, September 2014, 29.
- Imam Muklis, Eksternalitas, "PertumbuhanEkonomi Dan Pembangunan BerkelanjutanDalamPerspektifTeoritis," *Jurnal Ekonomi Bisnis*, NO. 3, (2012).
- Istikhomah, "Analisi Ekternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Lampung, 2018).
- Karlia S. Walukow. Et.al, "Penampilan Produksi Ayam Ras Petelur Mb 402 Yang Diberi Ransum Mengandung Minyak Limbah Ikan Cakalang," *jurnal zootek*, vol. 37, no. 1, (januari 2017).
- Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7.

- N. Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa". *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol.1, (2017).
- Suparman. Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Boiler di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).
- Weriza, J. 2016. "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar". *Jurnal KomTekInfo*. Vol. 3.

Website

Depkes, "Parameter Pencemar Udara dan Dampaknya Terhadap Kesehatan" dalam http://www.depkes.go.id/downloads/udara.pdf (diakses pada tanggal 21 November 2020 jam 13.35).

Id.m. Wikipedia.org

Pasal 2 dan 3 PERDA Kabupaten Madiun No. 11 Tahun 2009 Tentang Izin Gangguan.

Referensi: https://tafsirweb.com/2510-quran-surat-al-araf-ayat-56.html.

Wikipedia "Desa di Kabupaten Madiun" dalam https://www.wikiwand.com/id/Kradinan, Dolopo, Madiun (diakses pada tanggal 23 Januari jam 16:21 WIB).

PONOROGO

Lampiran-Lampiran

Transkip Wawancara:

Informan 1	
Nama informan : Edi Muryanto	
Jabatan : Pemilik Usaha	
Tanggal wawancara: 15 November 2020	
Tempat : Desa Kradinan, Do	olopo, Madiun
Pertanyaan	Hasil wawancara
Tahun berapa bapak memulai usaha	Sejak tahun 2005
ini?	
Darimana sumber modal bapak untuk	Modal awal usaha peternakan ini
memulai usaha petrnakan ini?	sebesar Rp. 30.000.000 dengan
1707	persentase 60% dana pribadi dan 40%
TV /3	pinjaman dari Bank BRI. Modal
	tersebut digunakan untuk pembangunan
	kandang ayam, pembelian anak ayam
	beserta peralatannya seperti tempat
	makan ayam, tempat minum ayam, dan
	biaya operasional untuk membayar
	listrik maupun karyawan.
Apakah usaha bapak sudah memiliki	Belum.
izin?	
Strategi apa yang bapak gunakan dalam	Dengan menjaga kesehatan ayam. Saat
penaganan peternakan ayam ini?	umur ayam 0-2 hari ayam diberikan
	vitamin dalam bentuk cair yang
	diberikan pada minuman ayam yang
	dilakukan oleh karyawan. Selanjutnya
	umur 2-7 hari ayam diberikan antibiotik
	sebagai pencegahan penyakit. Dengan
	baiknya kualitas hasil panen (sedikit
PONO	ayam yang mati) maka akan
FUNU	mempengaruhi jumlah keuntungan
	yang di dapatkan.
Bagaimana cara bapak untuk mengatasi	Kita kontrak dengan PT. Ciomas
jika hasil panen tidak sesuai dengan	Adisatwa ya Alhamdulillah selama saya
target?	memelihara ayam belum ada kendala
	mengenai keuangan. Memang pernah
	tidak sesuai target tetapi seluruh biaya
	operasional kembali, masih bisa
	membayar karyawan, listrik, dan pakan.
	Jika memang benar-benar tidak kembali

dari kantor ada subsidi. Model kerja sama dengan kantor yaitu kontrak harga, misalnya pakan dan DOC (bibit ayam) itu semua pabrik yg menentukan harganya. Pakan ayam awal diberikan untuk seminggu pertama Rp. 8400/Kg, pakan ke dua di berikan pada umur seminggu sampai 25 hari Rp. 2800/Kg, dan yang terakhir pakan ke tiga diberikan pada umur 25 keatas sampai panen Rp. 7500/Kg. Semua yg disubsidi oleh kantor disebut sapronak. Kita kontrak harga per panen untuk sekarang itu per Kg nya Rp. 17.155.

Informan 2

Nama informan : Ibu Nurjanah

Profesi : Ibu rumah tangga

Tanggal wawancara: 15 November 220	
Tempat : Rumah Ibu Nurjanah Desa Kradinan.	
Pertanyaan \	Hasil Wawancara
Apa dampak yang ibu rasakan dengan	Dengan adanya peternakan ini awalnya
adanya peternakan ayam ini?	masyarakat terganggu dengan bau dari
	kotoran, pakan, dan limbah ayam.
	Tentu hal tersebut sangat mengganggu
	aktivitas sehari-hari. Tetapi setelah
	beberapa bulan saya rasa peternakan ini
	sudah tidak menghasilkan bau yang
	cukup menyengat. Mungkin pemilik
	usaha memberikan pengolahan yang
	tepat dalam menangani bau yang
	ditimbulkan dari usaha peternakan
	ayam tersebut.
Bagaimana ibu menyikapi keadaan	Terus terang kami sebagai masyarakat
tersebut?	yang tinggal di dekat kandang ayam
	merasa sedikit terganggu dengan bau
	kotoran ayam.
Apa harapan ibu untuk dapat	Semoga pemilik usaha bisa
mengurangi keluhan tersebut?	meminimalisir bau kotoran ayam.

Informan 3

Nama informan : Bapak Agus Jabatan : Karyawan

Tanggal wawancara : 15 November 2020 Tempat : Desa Kradinan

Tempat : Desa Kradinan	
Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana pendapat bapak mengenai	Dengan adanya usaha peternakan ini
berdirinya usaha peternakan ayam ini?	saya merasa terbantu dalam urusan
	pekerjaan. Sebelum saya bekerja di
	peternakan ini saya hanya buruh
	serabutan yang bekerja hanya jika ada
	yang memanggil, seperti meminta
	memperbaiki kerusakan rumah. Setelah
100	saya bekerja di peternakan ini saya
1875	memiliki pekerjaan tetap sehingga tidak
M /AD	ada lagi waktu saya menganggur.
Bagaimana pekerjaan ini bisa	Dengan bekerja di peternakan ayam ini
mempengaruhi pendapatan bapak?	pendapatan saya mengalami penaikan.
	Sebelum bekerja di peternakan ini saya
	merupakan buruh serabutan dan
1	pendapatan saya cukup untuk
	kebutuhan makan sehari-hari saja.
	Dengan bekerja di peternakan ini
	pendapatan saya meningkat dari
	sebelumnya. Saya dan keluarga bisa
	menyisihkan sedikit penghasilan untuk
	kebutuhan yang akan datang. Saya
	sangat merasa terbantu dengan adanya
	usaha peternakan ayam ini karena dapat
	meningkatkan perekonomian keluarga
	saya.

Informan 4		
	: Ibu Sri	
Profesi	: Pedagang	ROGO
Tanggal wawancara: 18 November 2020		
Tempat	:Desa Kradinan	
Pertan	yaan	Hasil Wawancara
Sebelum adanya pete	ernakan ini apa	Saya seorang ibu rumah tangga biasa.
profesi ibu sehari-ha	ri?	
Lalu bagaiamana ibu	sekarang bisa	Semenjak adanya peternakan ayam di
berfikir untuk menja	di pedangang?	desa Kradinan ini saya mulai berpikir
		untuk menjadi seorang pedagang.
		Sebelumnya saya hanya seorang ibu

rumah tangga biasa yang mengandalkan
hasil kerja suami. Dengan menjadi
pedagang saya bisa membantu
memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan
adanya peluang tersebut maka saya
tidak ragu lagi untuk menjual kembali
daging ayam. Selain harganya lebih
murah karena dari peternakan langsung,
biasanya Bapak Edi juga memberikan
potongan harga jika saya mengambil
lebih banyak ayam.

Informan 5	
Nama : Bapak Iwan	
Jabatan : Karyawan	
Tanggal wawancara: 18 November 2020	
Tempat :Desa Kradinan	Tall
Pertanyaan	Hasil Wawancara
Apakaha bapak senang dengan	Ya, saya senang dengan pekerjaan ini.
pekerjaan ini?	
Bagaimana usaha ini dapat	Semenjak adanya usaha peternakan
mempengaruhi penghasilan bapak?	ayam ini saya mendapatkan
	penghasilan yang lumayan dan bisa
	meningkatkan perekonomian keluarga.
	Dulu sebelum saya bekerja di
	peternakan ini penghasilan saya pas-
	pasan bahkan hamper tidak pernah ada
	tabungan. Tetapi semenjak bekerja di
	peternakan ini saya dan istri bisa
	menyisihkan sedikit pendapatan saya
	untuk kebutuha yang akan dating.

Informan 6		
Nama	: Binti Maesaroh	ROGO
Jabatan	: Pembukuan (Istri B	apak Edi)
Tanggal wawa	ncara: 18 November 2020	
Tempat	:Rumah Bapak Edi	
I	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Apakah pencat	atan keuangan masih di	Ya, masih saya tulis manual karena ini
tulis secara ma	nual?	usaha kecil maka saya kelola sendiri.

Foto:







PONOROGO





PONOROGO





PONOROGO





PONOROGO

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfi Nur Laili

2. Jenis Kelamin : Perempuan

3. Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 18 Juni 1998

4. Agama : Islam

5. Alamat Rumah : Glonggong RT 14/01 Dolopo Madiun

6. Alamat E-mail : alfi.nur.laili1998@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. RA Pendowo Glonggong (2003-2004)

b. MI Nahdlotus Shibyan (2004-2010)

c. MTsN 1 Kota Madiun (2010-2013)

d. MAN 3 Madiun (2013-2016)

e. IAIN Ponorogo (2016-2021)

2. Pendidikan Non Formal

TPQ Tambak Boyo Ngrawan (2005-2010)

PONOROG